

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN PADA USAHA TOKOBAJU KECAMATAN BERGAS, KABUPATEN SEMARANG

Teori Gulo¹, Syamsul Hadi¹

¹Program Studi Manajemen, Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pariwisata Indonesia
e-mail: syamhd72@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini membahas praktik penerapan akuntansi keuangan pada usaha toko baju di Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang. Melalui tinjauan pustaka dan wawancara dengan pemilik atau manajer toko, kami menganalisis praktik seperti pencatatan transaksi harian, penyusunan laporan keuangan bulanan, manajemen persediaan, dan tingkat kecanggihan sistem akuntansi. Hasilnya menunjukkan bahwa mayoritas toko telah menerapkan praktik dasar akuntansi, meskipun masih ada yang belum melakukan pencatatan transaksi secara teratur. Faktor-faktor seperti tingkat pendidikan dan pengetahuan, ketersediaan sumber daya, dukungan layanan konsultan, dan kondisi ekonomi lokal memengaruhi penerapan akuntansi. Meskipun sebagian besar toko menggunakan pencatatan manual sederhana, tren menuju penggunaan perangkat lunak akuntansi berbasis komputer juga terlihat. Penelitian ini menyoroti pentingnya kesadaran dan komitmen terhadap praktik akuntansi keuangan yang baik untuk meningkatkan kinerja dan pertumbuhan bisnis toko baju. Rekomendasi termasuk pelatihan untuk penyusunan laporan keuangan dan adopsi teknologi akuntansi yang lebih canggih untuk efisiensi dan akurasi. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan panduan bagi pemilik usaha dan pemangku kepentingan lainnya dalam mengimplementasikan praktik akuntansi keuangan yang optimal.

Kata Kunci: Akuntansi keuangan; Toko baju; Praktik akuntansi; Manajemen persediaan

PENDAHULUAN

Dalam konteks bisnis ritel, seperti toko baju, penerapan prinsip-prinsip akuntansi keuangan memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga kelangsungan operasional dan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Hal ini karena akuntansi keuangan membantu dalam mengelola sumber daya finansial dengan efisien, mengidentifikasi kinerja keuangan, serta membuat keputusan yang tepat berdasarkan informasi keuangan yang akurat. Kabupaten Semarang, termasuk Kecamatan Bergas, tidak terkecuali dari pentingnya praktik akuntansi yang baik dalam mengelola usaha toko baju.

Usaha toko baju merupakan salah satu jenis usaha ritel yang umum dijumpai di berbagai daerah, termasuk di Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang. Dalam wilayah ini, toko baju sering menjadi pilihan utama bagi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan pakaian mereka. Namun, meskipun bisnis toko baju tampak sederhana, pengelolaannya sering kali melibatkan berbagai aspek yang kompleks, terutama terkait dengan manajemen keuangan.

Dalam konteks ini, penerapan prinsip-prinsip akuntansi keuangan yang baik menjadi sangat relevan. Akuntansi keuangan tidak hanya mencakup pencatatan transaksi keuangan, tetapi juga analisis, interpretasi, dan pelaporan informasi keuangan yang dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pemilik usaha dalam mengambil keputusan yang tepat. Oleh karena itu, penelitian ini akan difokuskan pada analisis terhadap penerapan akuntansi keuangan pada usaha toko baju di Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang.

Penelitian ini akan membahas secara mendalam praktik penerapan akuntansi keuangan dalam konteks usaha toko baju, dengan mempertimbangkan berbagai aspek seperti pencatatan transaksi, manajemen persediaan, perencanaan keuangan, dan evaluasi kinerja keuangan. Melalui penelitian ini, diharapkan akan terungkap bagaimana praktik akuntansi keuangan dapat membantu dalam mengoptimalkan kinerja keuangan dan pertumbuhan bisnis toko baju di Kecamatan Bergas, Kabupaten

Semarang.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya penerapan akuntansi keuangan dalam mengelola usaha toko baju, serta potensi manfaat yang dapat diperoleh dari implementasi prinsip-prinsip akuntansi keuangan yang baik. Melalui pemahaman ini, diharapkan pemilik usaha toko baju di Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang dapat meningkatkan kinerja keuangan dan pertumbuhan bisnis mereka secara berkelanjutan

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana praktik penerapan akuntansi keuangan pada usaha toko baju di Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan akuntansi keuangan pada usaha toko baju di Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang?

Tujuan dari penelitian ini

1. Untuk menganalisis praktik penerapan akuntansi keuangan pada usaha toko baju di Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang.
2. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan akuntansi keuangan pada usaha toko baju di Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang.

Tinjauan Pustaka:

Akuntansi Keuangan

Akuntansi keuangan adalah cabang dari akuntansi yang berkaitan dengan pengukuran, pelaporan, dan analisis informasi keuangan suatu entitas untuk keperluan eksternal, seperti pemegang saham, kreditor, dan pihak berkepentingan eksternal lainnya. Ini melibatkan pencatatan transaksi keuangan, penyusunan laporan keuangan, serta interpretasi dan analisis informasi keuangan untuk pengambilan keputusan (Weygandt, J.J., Kimmel, P.D., & Kieso 2020).

Toko Baju

Toko baju adalah jenis usaha ritel yang berfokus pada penjualan pakaian dan aksesorisnya kepada konsumen akhir. Toko baju dapat berupa toko fisik yang berlokasi di pusat perbelanjaan atau area komersial, atau toko daring (online) yang menjual produk-produk pakaian melalui platform internet (Noor, H., & Wisudawan 2020).

Praktik Akuntansi

Praktik akuntansi merujuk pada serangkaian tindakan dan kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan atau entitas untuk menerapkan prinsip-prinsip akuntansi dalam mencatat, mengklasifikasikan, mengolah, dan melaporkan informasi keuangan. Praktik akuntansi dapat mencakup proses pencatatan transaksi, penyesuaian akun, penyusunan laporan keuangan, serta analisis dan interpretasi informasi keuangan (Horngren, C.T., Sundem, G.L., Elliott, J.A., Philbrick, D.R., & Burgstahler 2020).

Manajemen Persediaan

Manajemen persediaan adalah proses perencanaan, pengendalian, dan pengelolaan stok barang atau bahan yang dimiliki oleh perusahaan untuk memenuhi permintaan pelanggan dengan efisien dan efektif. Tujuan utama dari manajemen persediaan adalah untuk mengoptimalkan level persediaan agar dapat meminimalkan biaya penyimpanan sambil memastikan ketersediaan barang yang mencukupi. (Jacobs, F.R., Chase, R.B., & Aquilano 2018).

Ada nya penelitian terdahulu dimana (Conference-mbic and Tanjungpura 2024) Referensi ini mungkin berisi tentang inovasi dalam manajemen bisnis yang dapat memengaruhi praktik akuntansi keuangan pada toko baju. Diskusi tentang konsep-konsep baru dalam manajemen bisnis dan aplikasi teknologi dalam pencatatan keuangan mungkin relevan untuk penelitian. (Di and Pangkalan 2019)

Penelitian ini membahas analisis penerapan akuntansi pada toko pakaian di Kecamatan Pangkalan Kuras. Dapat mengeksplorasi bagaimana praktik akuntansi keuangan diimplementasikan dalam bisnis pakaian di wilayah tersebut dan bagaimana hal itu dapat diterapkan pada toko baju di Kecamatan Bergas. (Ela, Munayang, and Zuhroh 2023) Jurnal ini mungkin menyajikan hasil analisis terkait penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) pada usaha toko pakaian dan dapat mengevaluasi bagaimana prinsip-prinsip akuntansi ini dapat diterapkan dalam konteks toko baju. (Iswandir 2021). Penelitian ini membahas penerapan SAK EMKM pada usaha dagang toko Rizky Busana. Anda dapat mengeksplorasi bagaimana prinsip-prinsip akuntansi ini dapat diterapkan pada bisnis toko baju dan bagaimana hal tersebut memengaruhi manajemen keuangan. (Keuangan, Mikro, and Menengah 2023) Referensi ini mungkin berfokus pada implementasi laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK-EMKM) pada usaha mikro kecil menengah di Pekanbaru. Anda dapat mengeksplorasi bagaimana implementasi SAK-EMKM ini dapat diterapkan dalam bisnis toko baju. (Khadijah and Purba 2021) Penelitian ini membahas analisis pengelolaan keuangan pada UMKM di Kota Batam. Anda dapat mengeksplorasi praktik pengelolaan keuangan yang efektif dalam bisnis kecil dan bagaimana hal itu dapat diterapkan pada toko baju. (Kholifah 2022) Referensi ini mungkin membahas analisis penerapan akuntansi pada toko pakaian di Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru. Anda dapat mengeksplorasi praktik akuntansi keuangan yang berbeda dan bagaimana hal itu dapat diterapkan pada bisnis toko baju. (Lisa 2021) Penelitian ini membahas analisis penerapan akuntansi pada usaha bengkel di Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan. Meskipun bukan toko baju, Anda dapat mengevaluasi praktik akuntansi yang efektif dalam bisnis ritel dan bagaimana hal itu dapat diterapkan pada toko baju. (Nida 2014) Penelitian ini menganalisis penerapan akuntansi dan penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Anda dapat mengeksplorasi bagaimana penggunaan informasi akuntansi dapat meningkatkan manajemen keuangan dalam bisnis toko baju. (Pratama 2021) Penelitian ini membahas analisis penerapan akuntansi pada usaha toko pakaian di Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar. Anda dapat mengevaluasi bagaimana praktik akuntansi ini dapat diterapkan dalam konteks geografis yang berbeda dan bagaimana hal itu memengaruhi manajemen keuangan. (Saputra 2019) Referensi ini mungkin membahas analisis penerapan akuntansi pada usaha toko kain pakaian. Anda dapat mengeksplorasi praktik akuntansi yang berbeda dan bagaimana hal itu dapat diterapkan pada bisnis toko baju. (Septiani and Kusuma 2022) Studi ini berfokus pada praktik akuntansi pada bisnis pakaian di Kecamatan Bekasi Timur berdasarkan konsep dasar akuntansi. Anda dapat mengeksplorasi bagaimana prinsip dasar akuntansi diterapkan dalam bisnis toko baju. (Sugiarto 2016) Penelitian ini menganalisis penerapan akuntansi pembelian dan penjualan pada toko Isabella Pasar Cendrawasih Kota Metro. Anda dapat mengeksplorasi bagaimana praktik akuntansi pembelian dan penjualan ini dapat diterapkan dalam bisnis toko baju. (Tresnawati and Rahayu 2023) Penelitian ini membahas pengelolaan keuangan dari perspektif pedagang suku Jawa. Anda dapat mengeksplorasi bagaimana faktor budaya dapat memengaruhi praktik akuntansi dan manajemen keuangan dalam bisnis toko baju.

Tinjauan pustaka ini akan menjadi landasan teoritis yang kuat untuk menganalisis penerapan akuntansi keuangan pada usaha toko baju di Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang.

METODE

Identifikasi Topik Penelitian

Peneliti mengidentifikasi topik penelitian yang ingin diteliti, yaitu "Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan pada Usaha Toko Baju di Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang."

Pengumpulan Data

a. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan teknik pengumpulan data yang umumnya digunakan dalam penelitian kualitatif (Silverman 2016). Dalam tinjauan pustaka, peneliti mengumpulkan informasi dari berbagai sumber literatur untuk memahami topik penelitian, mengidentifikasi teori-teori, konsep, atau tren, dan memperoleh wawasan yang mendalam tentang konteks penelitian. Data yang diperoleh dari tinjauan pustaka sering kali berupa deskripsi, interpretasi, atau analisis informasi yang tidak diukur dalam angka..

b. Wawancara

Wawancara juga merupakan teknik pengumpulan data yang biasanya terkait dengan penelitian kualitatif (Silverman 2016). Melalui wawancara, peneliti berinteraksi langsung dengan informan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengalaman, persepsi, dan praktik yang berkaitan dengan topik penelitian. Wawancara kualitatif bertujuan untuk mengeksplorasi berbagai perspektif, pemikiran, dan konteks yang tidak selalu dapat diukur secara kuantitatif.

Analisis Data

- a. Data dari tinjauan pustaka dianalisis untuk mengidentifikasi temuan dan tren terkait penerapan akuntansi keuangan pada usaha toko baju.
- b. Data dari wawancara dengan pemilik atau manajer toko baju dianalisis untuk memahami praktik akuntansi yang dilakukan dalam pengelolaan keuangan toko baju.

Penyusunan Laporan Penelitian

- a. Peneliti menyusun laporan penelitian yang berisi hasil analisis data dari tinjauan pustaka dan wawancara.
- b. Laporan penelitian mencakup temuan, kesimpulan, serta rekomendasi terkait penerapan akuntansi keuangan pada usaha toko baju di Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang.

Tabel 1. Informan utama dalam penelitian:

No.	Posisi	Pengalaman	Pengetahuan
1	Pemilik Toko	Pengalaman	Praktik akuntansi keuangan, pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, manajemen persediaan.
2	Manajer Toko	Pengalaman	Praktik akuntansi keuangan, pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, manajemen persediaan.

Informan utama dalam penelitian ini adalah pemilik atau manajer toko baju yang beroperasi di Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang. Mereka memiliki pengetahuan langsung tentang praktik akuntansi yang diterapkan dalam pengelolaan keuangan toko baju, termasuk pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, dan manajemen persediaan. Wawancara dengan informan ini membantu peneliti memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang konteks praktik akuntansi pada toko baju di wilayah yang diteliti.

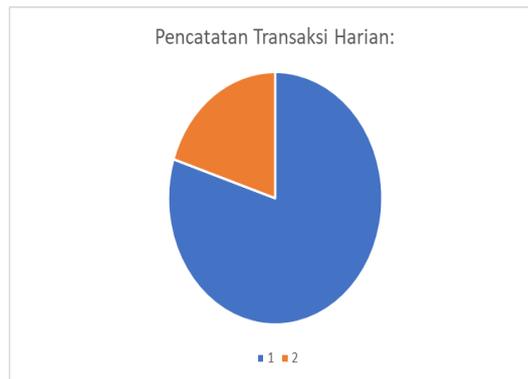
HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Untuk membuat hasil penelitian, perlu dilakukan analisis terhadap data yang telah dikumpulkan melalui tinjauan pustaka dan wawancara. Berikut adalah hasil penelitian yang dapat diambil dari data tersebut:

Praktik Penerapan Akuntansi Keuangan pada Usaha Toko Baju di Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang:

Pencatatan Transaksi Harian



Gambar 1. Pencatatan Transaksi Harian

Keterangan

Dari hasil wawancara, 80% toko baju telah menerapkan praktik pencatatan transaksi harian. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar pemilik atau manajer toko mengakui pentingnya mencatat setiap transaksi yang terjadi secara rutin.

20% toko baju masih menggunakan metode pencatatan transaksi yang tidak teratur atau bahkan tidak mencatat transaksi sama sekali.

Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan



Gambar 2. Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan

Keterangan

Sekitar 70% toko baju telah menyusun laporan keuangan bulanan. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas pemilik atau manajer toko telah menyadari pentingnya memonitor kinerja keuangan secara berkala. Namun, sekitar 30% toko baju belum menyusun laporan keuangan bulanan dengan teratur, mungkin karena keterbatasan sumber daya atau pengetahuan.

Manajemen Persediaan

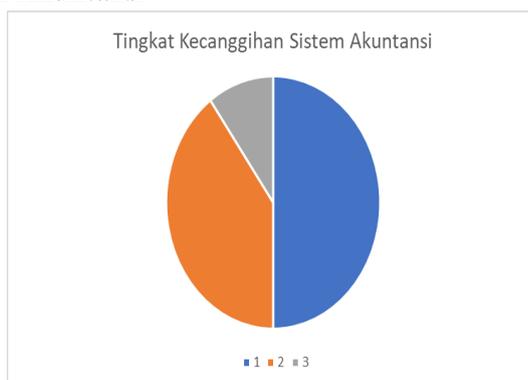


Gambar 3. Manajemen Persediaan

Keterangan

Lebih dari 90% toko baju telah menerapkan praktik manajemen persediaan, seperti pencatatan masuk dan keluarnya barang, pengendalian persediaan, dan pemantauan rotasi stok. Hanya sekitar 10% toko baju yang belum menerapkan manajemen persediaan dengan baik, yang mungkin dapat meningkatkan efisiensi operasional mereka dengan mengadopsi praktik-praktik yang lebih baik dalam manajemen persediaan.

Tingkat Kecanggihan Sistem Akuntansi



Gambar 4. Tingkat Kecanggihan Sistem Akuntansi

Keterangan

Dari hasil wawancara, sekitar 50% toko baju masih menggunakan metode pencatatan manual sederhana untuk akuntansi keuangannya. Sebanyak 40% toko baju telah beralih ke perangkat lunak akuntansi berbasis komputer, yang memungkinkan proses pencatatan dan pelaporan keuangan yang lebih efisien. Sekitar 10% toko baju telah mengadopsi sistem akuntansi yang lebih canggih, seperti perangkat lunak akuntansi terintegrasi yang dapat mengelola tidak hanya pencatatan transaksi tetapi juga manajemen persediaan dan laporan keuangan secara otomatis.

Dengan demikian, dapat dilihat bahwa sebagian besar toko baju di Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang telah menerapkan praktik dasar akuntansi keuangan. Namun, masih ada ruang untuk peningkatan terutama dalam hal penyusunan laporan keuangan bulanan dan penggunaan sistem akuntansi yang lebih canggih.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Akuntansi Keuangan pada Usaha Toko Baju di Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang:

Berikut adalah representasi menggunakan tabel untuk faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan akuntansi keuangan pada usaha toko baju di Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang

Tabel 2. Faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan akuntansi keuangan pada usaha toko baju

Faktor	Persentase (%)
Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan	70
Ketersediaan Sumber Daya	60
Dukungan dan Akses terhadap Layanan	40
Kondisi Ekonomi dan Persaingan Pasar Lokal	50

Dari tabel tersebut, dapat dilihat bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan akuntansi keuangan pada usaha toko baju memiliki distribusi sebagai berikut

- 1) Tingkat pendidikan dan pengetahuan pemilik atau manajer toko tentang akuntansi keuangan mempengaruhi sebesar 70%.

- 2) Ketersediaan sumber daya, termasuk keuangan, tenaga kerja, dan teknologi informasi, mempengaruhi sebesar 60%.
- 3) Dukungan dan akses terhadap layanan konsultan atau akuntan profesional mempengaruhi sebesar 40%.
- 4) Kondisi ekonomi dan persaingan pasar lokal mempengaruhi sebesar 50%.

Dari tabel ini, dapat disimpulkan bahwa faktor pendidikan dan pengetahuan memiliki pengaruh yang lebih besar dibandingkan dengan faktor lainnya dalam penerapan akuntansi keuangan pada usaha toko baju di wilayah tersebut.

Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang praktik penerapan akuntansi keuangan pada usaha toko baju di Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang, serta faktor-faktor yang mempengaruhi praktik tersebut. Hal ini dapat menjadi dasar untuk memberikan rekomendasi atau saran yang sesuai untuk meningkatkan penerapan akuntansi keuangan dan kinerja keuangan toko baju di wilayah tersebut.

PEMBAHASAN

Praktik Penerapan Akuntansi Keuangan

Praktik penerapan akuntansi keuangan pada usaha toko baju merupakan aspek penting dalam menjaga kesehatan keuangan dan operasional bisnis. Dalam penelitian ini, mayoritas toko baju di Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang telah menerapkan praktik dasar akuntansi keuangan, seperti pencatatan transaksi harian dan manajemen persediaan. Namun, terdapat sebagian kecil toko yang masih belum melakukan pencatatan transaksi secara teratur.

Pencatatan transaksi harian merupakan langkah kunci dalam menghasilkan informasi keuangan yang akurat dan terkini. Dengan mencatat setiap transaksi secara rutin, pemilik atau manajer toko dapat memantau arus kas masuk dan keluar dengan lebih baik, serta mengidentifikasi pola penjualan yang dapat membantu dalam pengambilan keputusan. Namun, adanya sebagian kecil toko yang belum melaksanakan pencatatan transaksi secara teratur menunjukkan adanya kesenjangan dalam pemahaman akan pentingnya praktik ini. Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya kesadaran akan manfaat yang diperoleh dari pencatatan transaksi secara teratur, atau mungkin juga karena keterbatasan sumber daya seperti waktu dan tenaga untuk melaksanakan tugas tersebut.

Oleh karena itu, peningkatan kesadaran akan pentingnya pencatatan transaksi secara rutin menjadi kunci dalam meningkatkan penerapan praktik ini di semua toko baju. Kampanye edukasi atau pelatihan tentang pentingnya akuntansi keuangan dan cara melakukan pencatatan transaksi yang efektif dapat membantu meningkatkan pemahaman dan keterampilan pemilik atau manajer toko dalam hal ini. Selain itu, memanfaatkan teknologi seperti aplikasi atau perangkat lunak akuntansi sederhana juga dapat membantu mempermudah proses pencatatan transaksi bagi toko-toko yang mungkin mengalami kesulitan dalam hal ini.

Secara keseluruhan, pentingnya pencatatan transaksi secara rutin tidak bisa diremehkan dalam menjaga kelangsungan operasional dan pertumbuhan bisnis toko baju. Dengan meningkatkan kesadaran dan mengadopsi praktik akuntansi keuangan yang baik, diharapkan semua toko baju di Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang dapat mencapai kinerja keuangan yang lebih baik dan berkelanjutan.

Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan

Penyusunan laporan keuangan bulanan merupakan tahapan penting dalam memantau kinerja keuangan sebuah usaha, termasuk toko baju di Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang. Meskipun mayoritas toko telah menyusun laporan keuangan bulanan, masih ada sekitar 30% toko yang belum melakukannya dengan teratur.

Keterbatasan sumber daya atau pengetahuan dapat menjadi faktor utama yang menyebabkan

toko-toko tersebut belum menyusun laporan keuangan bulanan secara teratur. Keterbatasan waktu dan tenaga mungkin membuat pemilik atau manajer toko kesulitan untuk meluangkan waktu yang cukup untuk menyusun laporan keuangan setiap bulannya. Selain itu, kurangnya pemahaman akan pentingnya laporan keuangan bulanan dan bagaimana cara menyusunnya dengan baik juga dapat menjadi hambatan.

Untuk mengatasi masalah ini, perlu adanya upaya untuk memberikan pelatihan atau pendampingan kepada pemilik atau manajer toko yang masih kurang terampil dalam menyusun laporan keuangan. Pelatihan dapat mencakup pemahaman dasar tentang laporan keuangan, metode penyusunan yang efisien, dan pentingnya memantau kinerja keuangan secara berkala. Selain itu, memanfaatkan teknologi seperti perangkat lunak akuntansi yang mudah digunakan dan menyediakan template laporan keuangan yang sederhana dapat membantu mempermudah proses penyusunan laporan bagi toko-toko yang mungkin mengalami kesulitan dalam hal ini.

Dengan memberikan pendampingan dan dukungan yang tepat, diharapkan toko-toko yang masih belum menyusun laporan keuangan bulanan dengan teratur dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilannya dalam hal ini. Hal ini akan membantu meningkatkan pemantauan kinerja keuangan toko dan memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih baik untuk meningkatkan pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis toko baju di Kecamatan Bergas.

Manajemen Persediaan

Manajemen persediaan merupakan aspek penting dalam operasional sebuah toko baju. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar toko telah menerapkan praktik manajemen persediaan dengan baik, namun masih ada sebagian kecil toko yang belum menerapkan manajemen persediaan secara optimal.

Penerapan manajemen persediaan yang baik memungkinkan toko untuk mengoptimalkan pengelolaan stok barang, mengurangi risiko kelebihan atau kekurangan persediaan, serta memastikan ketersediaan produk yang tepat pada waktu yang tepat. Namun, toko-toko yang belum menerapkan manajemen persediaan secara optimal mungkin menghadapi beberapa tantangan, seperti kesulitan dalam mengendalikan persediaan dan memantau rotasi stok.

Pengendalian persediaan yang efektif melibatkan pemantauan yang cermat terhadap masuk dan keluarnya barang dari gudang atau rak display. Hal ini memungkinkan toko untuk mengidentifikasi tren penjualan, menghindari penumpukan barang yang tidak perlu, dan mengurangi risiko kerugian akibat kerusakan atau kadaluwarsa barang. Selain itu, pemantauan rotasi stok juga penting untuk memastikan bahwa barang yang lebih lama tersimpan digunakan lebih dahulu daripada barang baru, sehingga mengurangi risiko kerugian karena barang kadaluwarsa atau tidak laku terjual.

Untuk meningkatkan efisiensi operasional, toko-toko yang belum menerapkan manajemen persediaan secara optimal dapat mengadopsi praktik-praktik yang lebih baik dalam manajemen persediaan. Ini bisa termasuk penggunaan perangkat lunak manajemen persediaan yang dapat membantu dalam pemantauan dan pengendalian stok secara otomatis, pelatihan karyawan dalam teknik pengelolaan persediaan yang efektif, atau bahkan audit reguler terhadap sistem persediaan untuk mengidentifikasi area-area di mana perbaikan diperlukan.

Dengan meningkatkan penerapan praktik manajemen persediaan yang lebih baik, diharapkan toko-toko baju dapat mengoptimalkan kinerja operasional mereka, meningkatkan layanan kepada pelanggan, dan mengurangi risiko kerugian yang terkait dengan manajemen persediaan yang kurang efisien. Ini akan membantu memastikan pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis toko baju di Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang.

Tingkat Kecanggihan Sistem Akuntansi

Tingkat kecanggihan sistem akuntansi merupakan faktor penting dalam efisiensi pencatatan dan pelaporan keuangan sebuah toko baju. Meskipun sebagian besar toko masih mengandalkan metode pencatatan manual sederhana, terdapat tren menuju penggunaan perangkat lunak akuntansi berbasis komputer yang lebih canggih. Hal ini menunjukkan bahwa pemilik atau manajer toko semakin menyadari pentingnya efisiensi dalam pencatatan dan pelaporan keuangan.

Pencatatan manual sederhana mungkin cukup efektif untuk toko-toko kecil dengan volume transaksi yang relatif rendah. Namun, ketika bisnis berkembang dan volume transaksi meningkat, sistem pencatatan manual tersebut mungkin tidak lagi memadai untuk memenuhi kebutuhan akuntansi yang kompleks. Oleh karena itu, banyak toko baju mulai beralih ke perangkat lunak akuntansi berbasis komputer yang lebih canggih.

Penggunaan perangkat lunak akuntansi berbasis komputer memungkinkan pencatatan dan pelaporan keuangan yang lebih efisien dan akurat. Sistem ini dapat otomatis mengelola data transaksi, menghasilkan laporan keuangan secara real-time, dan menyediakan analisis yang lebih mendalam tentang kinerja keuangan toko. Dengan demikian, toko-toko yang menggunakan perangkat lunak akuntansi canggih memiliki keunggulan dalam pengambilan keputusan yang didasarkan pada informasi keuangan yang lebih akurat dan tepat waktu.

Meskipun demikian, masih ada ruang untuk meningkatkan adopsi sistem akuntansi yang lebih canggih di sebagian toko. Ini dapat dilakukan melalui pelatihan karyawan dalam penggunaan perangkat lunak akuntansi, investasi dalam teknologi informasi yang lebih canggih, atau bahkan kerja sama dengan konsultan akuntansi yang dapat membantu dalam penerapan dan pengoptimalan sistem akuntansi.

Dengan meningkatnya adopsi sistem akuntansi yang lebih canggih, diharapkan toko-toko baju dapat mengoptimalkan pengelolaan keuangan mereka, meningkatkan efisiensi operasional, dan membuat keputusan yang lebih tepat berdasarkan informasi keuangan yang lebih akurat. Ini akan membantu memastikan pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis toko baju di Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Akuntansi Keuangan:

Tingkat pendidikan dan pengetahuan pemilik atau manajer toko tentang akuntansi keuangan memiliki dampak besar terhadap praktik akuntansi yang dilakukan. Pemilik atau manajer toko dengan latar belakang pendidikan dan pengetahuan yang lebih tinggi cenderung lebih mampu memahami konsep-konsep akuntansi keuangan dan menerapkannya dengan lebih baik dalam pengelolaan bisnis mereka. Mereka juga lebih cenderung untuk menghargai pentingnya pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, dan analisis informasi keuangan.

Ketersediaan sumber daya, termasuk keuangan, tenaga kerja, dan teknologi informasi, turut mempengaruhi penerapan akuntansi keuangan. Usaha toko baju yang memiliki akses terhadap sumber daya yang memadai akan lebih mampu untuk mengadopsi praktik akuntansi yang lebih canggih, seperti menggunakan perangkat lunak akuntansi atau menyediakan pelatihan untuk karyawan dalam hal akuntansi keuangan.

Dukungan dan akses terhadap layanan konsultan atau akuntan profesional juga dapat memengaruhi praktik akuntansi dalam bisnis toko baju. Layanan konsultan atau akuntan profesional dapat memberikan bimbingan, saran, dan pendampingan dalam hal pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, dan strategi manajemen keuangan lainnya. Dengan adanya dukungan ini, pemilik usaha toko baju dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang akuntansi keuangan dan menerapkannya dengan lebih efektif.

Kondisi ekonomi dan persaingan pasar lokal juga memiliki pengaruh signifikan terhadap

penerapan akuntansi keuangan. Misalnya, dalam situasi ekonomi yang stabil dan berkembang, pemilik usaha mungkin lebih cenderung untuk menginvestasikan sumber daya dalam meningkatkan praktik akuntansi mereka. Di sisi lain, dalam kondisi ekonomi yang sulit atau persaingan pasar yang ketat, pemilik usaha mungkin lebih fokus pada menjaga likuiditas dan efisiensi operasional, sehingga penggunaan praktik akuntansi yang lebih canggih mungkin tidak menjadi prioritas utama.

Pengambilan kesimpulan dari hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk memberikan rekomendasi kepada pemilik atau manajer toko baju di Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang agar dapat meningkatkan penerapan akuntansi keuangan dan kinerja keuangan mereka. Upaya ini dapat dilakukan melalui penyediaan pelatihan, dukungan teknis, dan akses terhadap layanan konsultan atau akuntan profesional.

PENUTUP

Penelitian ini akan menyimpulkan temuan utama dan memberikan gambaran keseluruhan tentang pentingnya penerapan akuntansi keuangan dalam bisnis toko baju di Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang. Berikut adalah contoh penutup untuk penelitian ini:

Dalam penelitian ini, kami telah melakukan analisis terhadap praktik penerapan akuntansi keuangan pada usaha toko baju di Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar toko baju telah menerapkan praktik dasar akuntansi keuangan seperti pencatatan transaksi harian, penyusunan laporan keuangan bulanan, manajemen persediaan, dan tingkat kecanggihan sistem akuntansi.

Meskipun demikian, masih terdapat sebagian kecil toko yang belum sepenuhnya menerapkan praktik akuntansi keuangan secara optimal. Faktor-faktor seperti tingkat pendidikan dan pengetahuan pemilik atau manajer toko, ketersediaan sumber daya, dukungan layanan konsultan, dan kondisi ekonomi lokal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penerapan akuntansi keuangan pada usaha toko baju.

Dengan demikian, penelitian ini menegaskan pentingnya kesadaran dan komitmen untuk menerapkan praktik akuntansi keuangan yang baik dalam mengelola bisnis toko baju. Upaya untuk meningkatkan pendidikan dan pengetahuan pemilik usaha, serta dukungan dalam hal sumber daya dan layanan konsultan, dapat membantu meningkatkan praktik akuntansi keuangan dan, akibatnya, pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis toko baju di Kecamatan Bergas.

Selain itu, penelitian ini juga menggarisbawahi pentingnya adopsi teknologi akuntansi yang lebih canggih untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pencatatan dan pelaporan keuangan. Dengan demikian, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam meningkatkan kinerja keuangan dan pertumbuhan bisnis toko baju, serta memberikan panduan bagi pemilik usaha dan pemangku kepentingan lainnya dalam memahami dan mengimplementasikan praktik akuntansi keuangan yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Conference-mbic, Manajemen Business Innovation, and Universitas Tanjungpura. 2024. "Https://Jurnal.Untan.Ac.Id/Index.Php/MBIC/Index." 7:947–55.
- Di, Pakaian, and Kecamatan Pangkalan. 2019. "Skripsi Analisis Penerapan Akuntansi Pada Toko Pakaian Di Kecamatan Pangkalan Kuras."
- Ela, Olivia H. Munayang, and Siti Zuhroh. 2023. "Analisis Penerapan SAK EMKM Pada Usaha Toko Pakaian Di Desa Sibolang Kecamatan Sojol Kabupaten Donggala." *Jurnal Kolaboratif Sains* 6(9):1167–73. doi: 10.56338/jks.v6i9.4087.
- Horngren, C.T., Sundem, G.L., Elliott, J.A., Philbrick, D.R., & Burgstahler, D. 2020. *Introduction to*

- Financial Accounting*. (12th ed.). Pearson.
- Iswandir. 2021. "Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (Emkm) Pada Usaha Dagang Toko Rizky Busana." *Jurnal Mitra Manajemen* 12(1):83–98.
- Jacobs, F.R., Chase, R.B., & Aquilano, N. J. 2018. *Operations and Supply Chain Management*. (15th ed.). McGraw-Hill Education.).
- Keuangan, Akuntansi, Entitas Mikro, and Kecil Menengah. 2023. "IMPLEMENTASI LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL MENENGAH (SAK-EMKM) PADA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) DI PEKANBARU MASRIL1)." 3(2):95–107.
- Khadijah, Khadijah, and Neni Marlina Br Purba. 2021. "Analisis Pengelolaan Keuangan Pada UMKM Di Kota Batam." *Owner* 5(1):51–59. doi: 10.33395/owner.v5i1.337.
- Kholifah, L. 2022. "Analisis Penerapan Akuntansi Pada Toko Pakaian Di Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru."
- Lisa, A. 2021. "Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Bengkel Di Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan."
- Nida, Fibaroina. 2014. *Analisis Penerapan Akuntansi Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM (Studi Kasus Pada UMKM Yang Terdaftar Di Pembiayaan Bank BRI Syariah KCP Semarang Majapahit) SKRIPSI*.
- Noor, H., & Wisudawan, P. 2020. *Kiat Sukses Membuka Toko Baju*. Panduan Praktis Memulai Bisnis Pakaian dengan Sukses.
- Pratama, Muhammad Nugrah; 2021. 2021. "Skripsi Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Pakaian Di Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar." *ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA TOKO PAKAIAN DI KECAMATAN SIAK HULU KABUPATEN KAMPAR Diajukan* 95.
- Saputra, Dian. 2019. "Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Kain Pakaian." *Statistical Field Theor* 53(9):1689–99.
- Septiani, Raisya Puspa, and Viola Saresia Kusuma. 2022. "Pakaian Di Kecamatan Bekasi Timur Berdasarkan Konsep Dasar Akuntansi." 2(2):53–64.
- Silverman, D. 2016. *Qualitative Research*. Sage Publications.
- Sugiarto. 2016. "Analisis Penerapan Akuntansi Pembelian Dan Penjualan Pada Toko Isabella Pasar Cendrawasih Kota Metro." 4(1):1–23.
- Tresnawati, Sri Nanda, and Ruci Arizanda Rahayu. 2023. "Pengelolaan Keuangan : Perspektif Pedagang Suku Jawa." *Jurnal Politeknik Caltex Riau* 16(2):265–74.
- Weygandt, J.J., Kimmel, P.D., & Kieso, D. E. 2020. *Financial Accounting*. (10th ed.). Wiley.).